

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI
UPT SD NEGERI NO. 45 BIRING BALANG KABUPATEN TAKALAR**

Fadya Afrianti Dwi Nova¹, Jumiati Nur², Musdalifah Syahrir³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP,
Universitas Muhammadiyah Makassar

¹fadyaafrianti16@gmail.com, ²jumiatinur@unismuh.ac.id

³musdalifahsyahrir@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SD Negeri No. 45 Biring Balang Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji hipotesis (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kompetensi pedagogik guru sebesar 92,60 dan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 87,30. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, hasil belajar, Pendidikan Pancasila, sekolah dasar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of teachers' pedagogical competence on fifth-grade students' learning outcomes in Pancasila Education at UPT SD Negeri No. 45 Biring Balang, Takalar Regency. This research employed a quantitative correlational design with a sample of 30 students. Data were collected using questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive and inferential statistics including the Kolmogorov-Smirnov normality test and ANOVA. The results indicated a significant effect of teachers' pedagogical competence on students' learning outcomes ($p < 0.05$).

Keywords: *pedagogical competence, learning outcomes, Pancasila Education, elementary school.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan satu hal utama dalam membantu mengembangkan kemampuan untuk berkompetisi dengan segala bentuk perkembangan yang sedang

terjadi. Melalui pendidikan akan membuat seseorang mampu mengembangkan wawasan, ketrampilan dan kepercayaan dirinya terhadap berbagai ilmu pengetahuan. Pendidikan dapat

dimaknai sebagai usaha yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dalam mengembangkan potensi siswa, baik di sekolah maupun dalam masyarakat, dengan tujuan mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran mereka. (Sabina et al., 2023). Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan aktivitas utama di sekolah karena keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan harapan. Pengetahuan yang diterima setiap orang akan membantu pertumbuhannya sendiri, baik itu datang dari orang tua di rumah, guru di sekolah, atau anggota komunitas setempat, baik secara independen maupun dengan bantuan serta arahan dari berbagai pihak, dalam perjalanan menuju pribadi yang lebih berkualitas.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai pelaksana

pembelajaran di kelas. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi, serta mengevaluasi perkembangan peserta didik.

Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini menjadi fondasi utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, guru dituntut mampu menanamkan nilai-nilai karakter, sikap demokratis, serta pemahaman terhadap norma dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Apabila kompetensi pedagogik guru kurang optimal, maka proses pembelajaran cenderung monoton dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal di UPT SD Negeri No. 45 Biring

Balang Kabupaten Takalar, ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih bervariasi. Hal ini diduga berkaitan dengan penerapan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?*

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri No. 45 Biring Balang Kabupaten Takalar pada semester genap tahun ajaran berjalan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket(Kuesioner)

Digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru berdasarkan persepsi siswa.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, dan kategori masing-masing variabel.

2. Uji Normalitas

Menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Menggunakan analisis regresi sederhana dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT SD Negeri No. 45 Biring Balang Kabupaten Takalar, data

kompetensi pedagogik guru diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 responden siswa kelas V.

A. Kompetensi Pedagogik Guru

Statistik	Nilai
Jumlah Responden	30
Mean	92,60
Kategori	Sangat Tinggi

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) kompetensi pedagogik guru adalah 92,60.

Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa guru telah memiliki kemampuan pedagogik yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik yang dimaksud mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara sistematis.

Secara keseluruhan, skor yang tinggi ini menunjukkan bahwa guru telah mampu:

- Mengelola kelas secara efektif
- Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
- Memberikan kesempatan

kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran

- Melakukan evaluasi pembelajaran secara terencana
- Hal ini menandakan bahwa kompetensi pedagogik guru sudah berjalan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam instrumen penelitian.

B. Hasil Belajar

Statistik	Nilai
Jumlah Siswa	30
Mean	87,30
Kategori	Sangat Tinggi

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 87,30

Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi, berdasarkan interval kategori yang telah ditentukan dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah.

Tingginya hasil belajar siswa dapat dilihat dari:

- Kemampuan siswa memahami materi Pendidikan Pancasila

- Partisipasi aktif dalam proses pembelajaran
- Ketepatan dalam menjawab soal evaluasi
- Pencapaian nilai di atas KKM

Dengan demikian, secara deskriptif dapat dikatakan bahwa baik variabel kompetensi pedagogik guru maupun hasil belajar siswa berada pada kategori yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan bermakna antara kedua variabel

Nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru sebesar 92,60 menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya secara profesional dalam mengelola pembelajaran. Guru mampu memahami kondisi siswa, menyusun perencanaan pembelajaran, serta melaksanakan pembelajaran yang interaktif dan dialogis.

Kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa

menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Setiap siswa memiliki kemampuan, minat, dan gaya belajar yang berbeda. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi mampu menyesuaikan strategi pembelajaran sehingga semua siswa dapat mengikuti materi dengan baik. Selain itu, kemampuan guru dalam merancang pembelajaran juga sangat berpengaruh. Perencanaan pembelajaran yang matang akan menghasilkan proses pembelajaran yang terstruktur. Materi disampaikan secara sistematis, tujuan pembelajaran jelas, serta evaluasi dilakukan secara terukur.

Tingginya kompetensi pedagogik guru berdampak langsung pada hasil belajar siswa yang memiliki rata-rata 87,30. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi Pendidikan Pancasila dengan baik. Proses pembelajaran yang efektif menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa lebih fokus dan termotivasi.

Secara teoritis, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal

dan faktor eksternal. Kompetensi pedagogik guru termasuk dalam faktor eksternal yang sangat dominan dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru yang kompeten mampu:

- Meningkatkan motivasi belajar siswa
- Menciptakan interaksi dua arah dalam pembelajaran
- Memberikan umpan balik yang konstruktif
- Melakukan evaluasi yang objektif

Ketika guru mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional, maka siswa akan lebih aktif dan mudah memahami materi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik dan hasil belajar. Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilaksanakan dengan pendekatan yang tepat juga membantu siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas kompetensi pedagogik

guru menjadi faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SD Negeri No. 45 Biring Balang Kabupaten Takalar. Kompetensi pedagogik guru di UPT SD Negeri No. 45 Biring Balang berada dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 92,60. Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila berada dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 87,30. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai Sig 0,000 < 0,05.

Semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan

kompetensi pedagogik guru perlu terus dilakukan melalui pelatihan,

workshop, dan pengembangan profesional berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Anni, C. T. (2012). Psikologi Belajar. Semarang: UPT UNNES Press.

Mulyasa, E. (2013). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.

DOKUMENTASI



Gambar Peneliti mendampingi siswa dalam pengisian angket



Gambar Peneliti membagikan angket dan memantau proses pengisian angket



Gambar Peneliti memberikan arahan dan memantau sebelum pengisian angket